

**LAPORAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)  
 Posisi Laporan : Maret 2021

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8,189,618	-	-	1,800,644	9,990,262
2	Modal sesuai POJK KPMM	8,189,618	-	-	1,800,644	9,990,262
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	7,611,858	19,359,442	5,685,557	55,474	21,317,710
5	Simpanan dan pendanaan stabil	4,846,148	11,217,735	3,166,407	53,398	9,561,420
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	2,765,710	8,141,707	2,519,150	2,076	11,756,290
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	4,890,921	12,875,797	2,535,246	-	7,975,232
8	Simpanan operasional	621,348	1,221,491	1,048,517	-	1,445,678
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,269,574	11,654,306	1,486,729	-	6,529,554
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	219,204	11,295,250	9,339,251	3,531,088	8,200,714
<b>14</b>	<b>Total ASF</b>					<b>47,483,917</b>

## LAPORAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2021

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					284,679
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	402,617	-	-	-	201,309
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	1,069,298	5,242,742	6,445,168	40,093,525	39,415,967
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	11,954	42,433	35,716	58,128
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	1,069,298	2,678,466	101,560	2,745,192	3,358,137
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	2,549,671	6,294,106	35,747,064	34,806,892
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	994	3,771	851,700	726,328
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	1,657	3,298	713,852	466,481
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	11,470,176	49,206	1,317,913	12,837,296
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	11,470,176	49,206	1,317,913	12,837,296
32	Rekening Administratif				10,021,620	165,078
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>					<b>52,904,328</b>
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)</b>					<b>89.75%</b>

**Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)**

**Posisi Laporan : Triwulan I 2021**

## **Analisis Secara Individu**

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk secara Individu pada akhir Maret 2021 adalah 89,75%, berada di atas batas minimal relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai 31 Maret 2022.

Terdapat peningkatan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 1,63 triliun (3,56%), dari Rp. 45,85 triliun pada akhir bulan Desember 2020 menjadi Rp. 47,48 triliun pada akhir bulan Maret 2021, sementara itu Required Stable Funding (RSF) mengalami peningkatan sebesar Rp. 453,31 miliar (0,86%), dari Rp. 52,45 triliun pada akhir bulan Desember 2020 menjadi Rp. 52,90 triliun pada akhir bulan Maret 2021. Kondisi tersebut menyebabkan NSFR bulan Maret 2021 mengalami sedikit peningkatan sebesar 2,33% dibandingkan posisi akhir bulan Desember 2020 dengan nilai NSFR sebesar 87,42%.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan kurang stabil yang berasal dari nasabah perorangan (20,09%), sedangkan komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (65,79%).

**LAPORAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)  
 Posisi Laporan : Maret 2021

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>a</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	9,290,177	-	-	1,800,644	11,090,821
2	Modal sesuai POJK KPMM	9,290,177	-	-	1,800,644	11,090,821
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	6,598,929	14,718,589	3,232,916	57,753	22,695,542
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,616,780	6,190,880	1,040,303	55,677	10,361,242
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	2,982,149	8,527,709	2,192,613	2,076	12,334,300
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,037,200	13,476,006	2,772,095	52,495	8,327,656
8	Simpanan operasional	705,559	1,303,915	1,255,366	52,495	1,684,915
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,331,641	12,172,091	1,516,729	-	6,642,741
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	219,204	11,355,058	9,339,251	3,531,088	8,200,714
<b>14</b>	<b>Total ASF</b>					<b>50,314,733</b>

## LAPORAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2021

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					291,758
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	457,409	226,270	-	-	341,839
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	1,069,298	5,693,475	6,672,244	42,436,348	41,713,604
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	11,989	42,433	37,303	59,719
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	1,069,298	2,680,494	103,090	2,914,134	3,528,148
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	2,998,094	6,517,366	37,631,742	36,744,710
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	124	1,143	143,808	94,108
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :</i>	-	994	3,771	851,700	726,328
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	1,781	4,441	857,659	560,590
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	12,355,744	131,123	2,335,688	14,822,555
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	12,355,744	131,123	2,335,688	14,822,555
32	Rekening Administratif				10,076,150	167,805
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>					<b>57,337,561</b>
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)</b>					<b>87.75%</b>

**Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)**

**Posisi Laporan : Triwulan I 2021**

## **Analisis Secara Individu**

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk (Konsolidasi) pada posisi akhir Maret 2021 adalah 87,75%, berada di atas batas minimal relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai 31 Maret 2022.

Kondisi tersebut meningkat 1,90% dibandingkan dengan rasio pada posisi bulan Desember 2020 dengan nilai NSFR Konsolidasi sebesar 85,86%. Secara umum hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada total nilai Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 1,50 triliun (3,08%), dari Rp. 48,81 triliun pada bulan Desember 2020 menjadi Rp. 50,31 triliun pada bulan Maret 2021 serta peningkatan pada total nilai Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 482,57 miliar (0,85%), dari Rp. 56,85 triliun pada bulan Desember 2020 menjadi Rp. 57,34 triliun pada bulan Maret 2021.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan kurang stabil yang berasal dari nasabah perorangan (19,29%), sedangkan komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (64,08%).